

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru pasti dihadapkan pada kondisi pembelajaran dengan jumlah siswa, gender, latar belakang etnis, agama, sosio-ekonomi, budaya, tingkah laku dan kemampuan akademik siswa yang beraneka ragam sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. Guru dituntut profesional untuk melaksanakan semua itu. Peranan yang diemban oleh guru tidak hanya sekedar mengupayakan agar siswa dapat memperoleh berbagai ragam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja secara berkelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, dan rasa ingin tahu dan dapat menciptakan suasana yang membuat aktif siswa di dalam proses pembelajaran.

Bila siswa diberikan tanggung jawab yang lebih besar, maka siswa akan lebih serius belajar. Hal ini senada dengan pandangan Bejarono (1987) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dianggap paling baik yaitu siswa terlibat secara aktif di dalam proses belajar mengajar.

Mata Pelajaran IPA dipahami oleh siswa sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. , sehingga pada akhirnya berpengaruh

terhadap sikap siswa yang kurang aktif dan tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada rendahnya prestasi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran ini.

Padahal, mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena mata pelajaran ini di samping menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan nasionalkan juga mencakup komponen kemampuan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014/ 2015 tanggal 10 September 2014 motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2013/ 2014 masih rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena faktor : (1) Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, (2) Guru dalam menyampaikan materi kurang jelas, (3) Guru mengajar tanpa alat peraga, (4) Guru mengajar secara monoton hanya ceramah dan tanya jawab (tidak ada variasi), (5) Kurangnya interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa.

Dengan demikian siswa tidak tertarik untuk belajar karena tidak ada yang menarik. Dengan kata lain siswa tidak ada motivasi untuk belajar. Untuk itu guru harus mampu menentukan suatu pendekatan dan strategi yang sesuai untuk konsep pembelajaran IPA sehingga lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berkreasi secara menyeluruh. Hasil

kajian penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di SD Negeri Pekuwon masih banyak dilakukan secara konvensional atau pembelajaran berpusat pada guru dan prestasi belajar IPA masih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan proses perbaikan pada siswa kelas III SD Negeri Pekuwon. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang lebih mendorong motivasi belajar, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)*.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Serta mampu menumbuhkan percaya diri, rasa senang dan akan selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Siswa Kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014/ 2015.”

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tepat pada sasaran yang diharapkan, peneliti membatasi pokok permasalahan :

1. Pembelajaran IPA tentang “Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup” di kelas III SDN Pekuwon Semester I tahun pelajaran 2014/ 2015.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Group Investigation (GI)*
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

“Apakah melalui model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015?”

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu : “Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas III SD Negeri Pekuwon Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ide dalam mengajar IPA. Selain itu, pengajar juga mendapatkan tambahan pengetahuan bahwa dalam pembelajaran IPA guru harus aktif dan kreatif dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang beragam dalam mengajar kelak.
- 2) Peneliti dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- 2) Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Guru lebih kreatif menentukan model pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar.